

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana ditetapkan dalam pasal 53 UU Dikti, SPM Dikti terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau akreditasi. SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu perguruan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Dengan demikian, setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri SPMI antara lain sesuai dengan latar belakang sejarah, nilai dasar yang menjiwai pendirian perguruan tinggi itu, jumlah program studi dan sumber daya manusia, sarana dan prasarana perguruan tinggi tersebut tanpa campur tangan pihak lain. Sebagai contoh, SPMI di universitas tidak cocok diimplementasikan di sekolah tinggi. Demikian pula, SPMI di perguruan tinggi kelas dunia tidak cocok digunakan di perguruan tinggi dengan visi nasional (Riset, Kementerian Tinggi, 2017).

Sekalipun setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan SPMI secara otonom atau mandiri, namun terdapat hal mendasar yang harus ada di dalam SPMI setiap perguruan tinggi. Di dalam Pasal 52 ayat (2) UU Dikti disebutkan bahwa penjaminan mutu dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama yang disingkat PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (pelaksanaan),

Pengendalian (pelaksanaan), dan Peningkatan Standar Dikti. Hal ini berarti bahwa kelima langkah utama tersebut harus ada dalam melaksanakan SPMI (Riset, Kementerian Tinggi, 2017).

Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA) adalah salah satu universitas swasta di kota Kupang yang menjalankan SPMI sebagaimana ditetapkan dari Dikti. Berbagai upaya telah dilakukan Universitas Katolik Widya Mandira dalam rangka implementasi sistem penjaminan mutu pada seluruh Program Studi dan unit melalui : Penetapan 44 standar oleh Rektor, Pelaksanaan oleh unit dan program studi, dan Dievaluasi oleh LPM melalui Auditor. Selain itu, Unika Widya Mandira memiliki program bahwa setiap program studi wajib: Melaporkan evaluasi SPMI, Membuat Laporan Kinerja Program studi dan Laporan evaluasi diri Program studi. Pelaksanaan program ini dibantu oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) yang dibentuk pada tahun 2018, namun pelaksanaannya belum sesuai dengan yang diharapkan.

Di tahun 2021 LPM UNWIRA mengakomodir seluruh jenis pelaporan SPMI dalam sebuah aplikasi yang namanya e-SPMI. Dimana Setiap *stakeholder* yaitu pejabat struktural bisa melakukan pengisian melalui aplikasi e-SPMI tersebut. Persepsi penggunaan aplikasi e-SPMI kurang lebih selama 1 tahun masih banyak memiliki kekurangan yang terjadi yaitu keterlambatan untuk pemasangan e-SPMI, *stakeholder* atau pengguna hanya bisa menggunakan aplikasi e-SPMI disaat ditugaskan padahal banyak yang bisa diambil pada e-SPMI karena bicara

soal mutu dan sekitar 40-50% tidak mengisi SPMI, sehingga masih banyak program studi yang belum terakreditasi dengan baik.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka dilakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PERSEPSI PENGGUNA APLIKASI E-SPMI (*SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL*) MENGGUNAKAN UEQ (*USER EXPERIENCE QUESTIONNAIRE*)” untuk membandingkan kualitas aplikasi berdasarkan pengalaman pengguna dengan membuat kuesioner sesuai dengan metode yang digunakan yaitu *User Experience Questionnaire* (UEQ) kepada pengguna untuk mengetahui pengalaman mereka selama menggunakan aplikasi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah adanya kebutuhan akan analisis persepsi terhadap aplikasi e-SPMI berdasarkan pengalaman pengguna menggunakan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ).

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini:

1. Analisis ini hanya untuk aplikasi e-SPMI Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA).
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *User Experience Questionnaire* (UEQ).

3. Output dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah persepsi dari pengalaman pengguna untuk meningkatkan pelayanan dari aplikasi e-SPMI.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah persepsi pengguna untuk dijadikan suatu acuan dalam melakukan kontribusi pengembangan aplikasi e-SPMI di UNWIRA.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi e-SPMI di Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Memudahkan pengguna untuk mengetahui perkembangan apa saja yang ada dalam aplikasi e-SPMI.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar alur laporan penelitian ini mudah dipahami, maka dapat disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian serta teori-teori relevan yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian agar terstruktur dan terarah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pengolahan dari data-data yang telah dikumpulkan pada saat pembagian *questionnaire*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas kesimpulan yang di dapat dari penelitian serta saran untuk aplikasi e-SPMI dan penelitian selanjutnya.